

Artikel

Pengaruh Kompetensi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 3 Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat

Hendra Sudrajat, S.Pd

SMP N 3 Sindangkerta, Jalan Pasir Angin Desa Rancasenggang Kec. Sindangkerta Kab. Bandung Barat
Hendrasudrajat703@gmail.com

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kinerja guru SMP N 3 Sindangkerta di kabupaten Bandung Barat akibat kurangnya kompetensi dan disiplin guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel kompetensi dan disiplin terhadap kinerja guru di SMP N 3 Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat. Diharapkan dari informasi yang diperoleh hal ini dapat lebih meningkatkan kinerja guru, melalui peningkatan kompetensi dan disiplin guru. Metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode survey explanator, yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif yang berfungsi untuk mengelompokkan data, mengerjakan, menyimpulkan, menjelaskan, dan menyajikan hasil olahan. Hal ini bertujuan untuk membuat pola hubungan sebab akibat antara nilai suatu variabel dengan variabel yang lainnya. Populasi serta sampel dalam penelitian ini berjumlah 14 orang. Data yang dikumpulkan menggunakan kuisioner, skala pengukuran menggunakan skala likert. Analisis dalam pengolahan data menggunakan analisis regresi linear berganda menggunakan aplikasi SPSS 26. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kompetensi dan disiplin pegawai secara empiris telah mempengaruhi kinerja guru di SMP N 3 Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat, baik secara parsial maupun bersamaan. Hasilnya juga menemukan bahwa kinerja dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang diakui secara akademis.

Kata Kunci: Kompetensi, Disiplin, Sumber daya manusia, kinerja, Guru, Penelitian Kuantitatif

Lisensi:

Hak Cipta (c) 2023 Jurnal
Karya Insan Pendidikan
Terpilih



Artikel ini berlisensi *Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*.

Abstract: *The problem in this study is the low performance of teachers at SMP N 3 Sindangkerta in West Bandung Regency due to the lack of teacher competence and discipline. The purpose of this study was to determine the effect of competency variables and discipline variables on teacher performance at SMP N 3 Sindangkerta, West Bandung Regency. It is expected that the information obtained can further improve teacher performance, through increasing teacher competence and discipline. The research method with a quantitative approach uses the survey explanator method, which is a method that aims to test the research hypothesis that has been formulated previously. The analysis technique used is a descriptive statistical technique that functions to group data, work on, conclude, explain, and present processed results. This aims to create a pattern of causal relationships between the values of a variable and other variables. The population and sample in this study amounted to 14 people. The data collected using a questionnaire, the measurement scale using a Likert scale. Analysis in data processing using multiple linear regression analysis using the SPSS 26 application. The conclusion of this study is that employee competence and discipline have empirically influenced teacher performance at SMP N 3 Sindangkerta, West Bandung Regency, both partially and generally. The results also found that performance factors are influenced by other academically recognized factors.*

Keywords: *Competence, Discipline, Human resources, performance, Teachers, Quantitative Research*

1 PENDAHULUAN

Masalah terkait sekolah mengevaluasi kinerja berfokus pada penilaian pengelolaan anggaran keuangan padahal saat ini mengevaluasi kinerja yang berfokus kepada sumber daya manusia menjadi faktor penting yang mampu memprediksi sikap guru-guru perihal kinerja guru. menurut Mitchel dalam Sedarmayanti (2009:51) dikatakan bahwa “ kinerja dapat diartikan sebagai prestasi kerja atau pelaksanaan kerja untuk menunjukkan kualitas kerja, ketepatan kerja, inisiatif dalam bekerja, kemampuan dalam bekerja, dan komunikasi “, untuk menunjukkan suatu kesuksesan yang dihasilkan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan menurut kebijakan yang berlaku pada kurun waktu yang ditentukan serta perilaku dan tindakannya.

Optimalisasi kinerja guru akan tercapai jika pihak berwenang tentang kebijakan management sekolah mampu mengelola aktivitas sekolah dengan cara mendorong guru untuk mampu menciptakan kinerja guru yang optimal maka akan terwujud sekolah yang memiliki daya saing dan berkualitas. Keberhasilan sekolah untuk mewujudkan tujuan visi misi sekolah sangat bergantung kepada sumber daya manusia yang bekerja pada instansi tersebut, meskipun sekolah memiliki sarana dan prasarana yang canggih dan up date, anggaran keuangan yang besar, akan tetapi jika guru-guru yang bekerja di instansi tersebut tidak memiliki kompetensi dan tidak mendapatkan pengelolaan yang maksimal, maka instansi tersebut akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuannya. Dari data tersebut menunjukkan bahwa sumber daya manusia mempunyai peran yang vital dalam pertumbuhan dan perkembangan instansi. Karena potensi yang ada di dalam diri manusia seperti bakat, kreatifitas, keinginan, dan aktivitas kerja perlu untuk dilakukan usaha-usaha untuk dapat dilakukan pengembangan sumber daya manusia adalah dengan cara meningkatkan kemampuan guru dengan kompetensi dan disiplin kerja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh kompetensi dan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru dalam lingkup sekolah. Sekolah sebagai lembaga formal pendidikan memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Menurut Rustiana permasalahan pendidikan di kabupaten Bandung barat adalah rendahnya kinerja guru akibat kurangnya kompetensi dan disiplin kerja. Meskipun sekolah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung dan anggaran pendidikan yang besar namun hasil kinerja guru belum mencapai ekspektasi.

Dalam mendukung penerapan pengelolaan kinerja guru dan kepala sekolah yang terdapat pada

regulasi teknis berupa Peraturan Direktur Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 7607/B.B1/HK.03/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Kinerja Guru dan Kepala Sekolah. Dirjen GTK, Nunuk Suryani, menjelaskan praktik kinerja mengacu pada delapan indikator rapor pendidikan yang direkomendasikan sehingga pengelolaan kinerja sesuai dengan kebutuhan peningkatan pembelajaran di satuan pendidikan.

Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Rustiyana yang di publish di Jurnal Karya Insan Pendidikan Tepilih, tahun 2023 dengan judul “ Pengaruh Kompetensi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 1 Padalarang Kabupaten Bandung Barat hasilnya adalah kinerja guru dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang diakui secara akademis.

Penelitian ini sangat penting dilakukan sehingga perlu dilakukan secara komprehensif untuk menghasilkan data yang valid tentang pengaruh Kompetensi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMP N 3 Sindangkerta.

2 METODE PENELITIAN

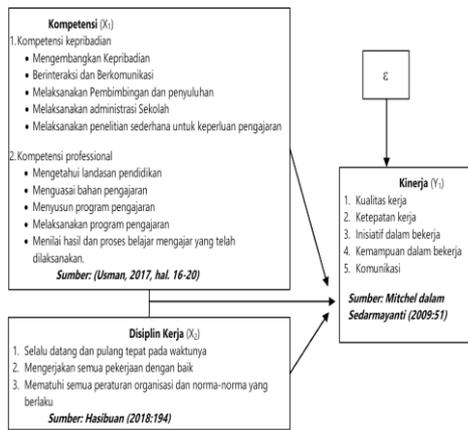
Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode survey explanator, yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Tehnik analisis yang digunakan adalah tehnik statistik deskriptif yang berfungsi untuk mengelompokkan, mengerjakan, menyimpulkan, menjelaskan dan dan menyajikan hasil pengolahan data. Hal ini bertujuan untuk membuat pola hubungan sebab akibat antara nilai suatu variabel dengan variabel yang lainnya.

Adapun Sampel dan populasi atau subjek penelitian adalah guru-guru di SMP Negeri 3 Sindangkerta yang berjumlah sebanyak 14 orang. Waktu dan tempat penelitian dilakukan pada bulan desember tahun 2024 di SMP Negeri 3 Sindangkerta.

Tehnik pengambilan data Data dikumpulkan secara kuesioner, skala pengukuran menggunakan skala likert.

Analisis untuk pengolahan data menggunakan analisis regresi linear berganda, menggunakan aplikasi SPSS 26.

adapun model penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Model Penelitian

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari analisis regresi berganda adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel x₁, x₂, dan Y₁ dimana ketiga variabel tersebut adalah kompetensi, disiplin dan kinerja guru SMPN 3 Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 26 maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Pengujian Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.847	3.010		1.611	.114		
Kompetensi (X ₁)	.735	.097	.707	7.546	.000	.712	1.404
Disiplin (X ₂)	.239	.098	.228	2.428	.019	.712	1.404

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

berdasarkan tabel diatas didapat hasil konstanta dan koefisien regresi dengan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut

$b_0 = 4,847$ artinya jika (x₁) dan (x₂) bernilai nol maka kinerja guru akan bernilai 4,847

$b_1 = 0,735$ artinya jika (x₁), meningkat sebesar satu satuan dan bvariabel lain konstan maka variabel guru akan meningkat sebesar 0,735

$b_2 = 0,239$ artinya jika (x₂) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lain konstan maka variabel kinerja guru akan meningkat sebesar 0,239

setelah diketahui persamaan regresi linear berganda maka dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui kontribusi variabel (x) terhadap (y), hasil menggunakan SPSS diperoleh koefisien determinasi

sebesar 0,725 artinya bahwa pengaruh variabel kompetensi dan disiplin terhadap kinerja guru sebesar 72,5% sedangkan sisanya sebesar 27,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati.

hasil dari koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan serta arah hubungan variabel bebas (x) dengan terikat (y), berdasarkan perhitungan dengan SPSS 26 dapat disimpulkan koefisien korelasi variabel kompetensi sebesar 0,829. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan sangat kuat antara kompetensi (x₁) dan kinerja guru (y) dan hasil perhitungan hubungan disiplin (x₂) dengan kinerja guru (y) sebesar 0,607 yang artinya memiliki hubungan kuat diantara kedua variabel tersebut.

Hasil pengujian hipotesis koefisien regresi secara parsial didapat t tabel = 2,014 yang artinya variabel kompetensi guru berpengaruh terhadap kinerja guru di SMPN 3 Sindangkerta dan hipotesis koefisien regresi secara parsial t tabel =2,014 artinya variabel disiplin guru berpengaruh terhadap kinerja guru di SMPN 3 Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat. dan berdasarkan hasil p-value (sig) F hitung=57,932 > F tabel =3,204 maka secara simultan variabel kompetensi dan disiplin guru berpengaruh terhadap kinerja guru di SMPN 3 Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat.

4 PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMPN 3 Sindangkerta adapun yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah kinerja guru adalah dengan mengoptimalkan pengelolaan kinerja guru baik melalui kegiatan monitoring penilaian kinerja yang dilakukan kepala sekolah serta penilaian kinerja guru melalui aplikasi PMM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih, apabila ada, kepada pihak yang telah membantu kegiatan penelitian atau penulisan

1. Bapak Kabid SMP Rustiyana
2. Ibu Kasi DR. Wika

DAFTAR PUSTAKA

Baedhowi. (2006). Tantangan Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pendidik pada Era Undang-undang Guru dan Dosen. Jurnal

Pendidikan dan Kebudayaan No.059 Maret 2006.

- Dessler, G. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Terjemahan*. Jakarta: Prenhallindo.
- Hasibuan, M. S. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hubert, K. R. (2006). *Personal Balanced Scorecard. The Way to Individual Happiness, Personal Integrity and Organizational Effectiveness*. Edisi Indonesia. *Pertajam Kompetensi Anda dengan Personal Balance Scorecard. Sinergikan Ambisi Pribadi dengan Ambisi Perusahaan Anda*. Jakarta: PPM.
- Mangunprawira, T. S. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moekijat. (2001). *Pengembangan Manajemen dan Motivasi*. Bandung: Pionir Jaya.
- Mulyana. (2008). *Pengaruh Kompetensi, Kepemimpinan, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan USU*. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2015). *Perilaku Organisasi, Edisi 16 (Terjemahan dari Organizational Behavior, 16th Edition)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sedarmayanti. (2009). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Simanjuntak, P. (2005). *Manajemen dan Evaluasi Kerja*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Suradinata. (2002). *Manajemen Pemerintah Dalam Ilmu Pemerintah*. Jakarta: Videodata.
- Suwatno, & Priansa, D. J. (2011). *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan. (2003).